

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian serta dilakukan analisis terhadap UD. Barokah Lamongan untuk permasalahan tata letak fasilitas produksi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tata letak fasilitas produksi snack saat sebelum dilakukan perbaikan dengan metode blocplan memiliki momen perpindahan 1,089,750 m per tahun. Dan biaya atau ongkos material handling sebesar Rp.434,210,700 per tahun. Setelah dilakukan perbaikan menggunakan metode blocplan maka menghasilkan momen perpindahan yaitu 390,450 m. Dan biaya atau ongkos material handling sebesar Rp. 155.574.804 per tahun. Jika dibandingkan maka menghasilkan pengurangan biaya material handling selama setahun sebesar Rp. 278.635.896.
2. Perbaikan tata letak produksi juga berdampak pada output produksi, dimana sebelum dilakukan perbaikan, hasil produksi tertinggi berdasarkan data 4 bulan terakhir yaitu ditunjukkan pada bulan April dengan rincian produksi makaroni 5.100 ball dan bakso goreng 1.600 ball. Dengan rincian target produksi untuk makaroni 8.000 ball/bulan dan untuk bakso goreng 3.000 ball/bulan.

Setelah dilakukan perbaikan dengan perhitungan metode blocplan bisa menghasilkan tingkat efisiensi yang sangat tinggi dengan rincian hasil produksi makaroni 13.600 ball/bulan, dan bakso goreng 4.200 ball/bulan. Hal tersebut sudah bisa melampaui target produksi bulanan dari UD. Barokah Lamongan.

3. hasil simulasi dan perhitungan dengan metode blocplan sangat mempengaruhi secara signifikan dan menghasilkan tingkat efisiensi momen perpindahan sebesar 64,1% per tahun, ongkos material handling 64,1% per tahun, dan dengan metode blocplan dapat menghasilkan peningkatan produksi makaroni sebesar 62% per bulan dan bakso goreng sebesar 61,5% per bulan.

5.2 Saran

Terkait dilakukannya penelitian ini, maka akan dirumuskan berbagai macam saran yang ditunjukkan kepada UD. Barokah Lamongan :

1. meninjau dari manfaat yang sangat besar maka sangat perlu diadakannya pengaturan tata letak fasilitas produksi yang baru di UD. Barokah Lamongan agar alur produksi lebih efektif dan efisien sehingga berdampak pada keuntungan perusahaan yang sangat besar.
2. Untuk menunjang efektifitas dan efisien diharapkan bagi perusahaan untuk memperbaiki beberapa bagian sudut seperti jalan didalam ruangan produksi yang sedikit ada kerusakan dan bagian sudut atap yang sedikit rusak sehingga kalau terjadi hujan yang sangat lebat maka menyebabkan sedikit kebocoran.